

Nama : ARZETA MONALIZA

NPM : 2515041073

K25A

Matakul Pendidikan Agama Islam

Soal: Buatlah resume materi perkuliahan pada setiap pokok bahasan dan tuliskan urgensi mempelajari materi tersebut bagi Mahasiswa serta bagaimana implementasi dalam kehidupan sehari-hari sertakan dalil al-qur'an sebagai legal standing pemikiran anda

Kelompok 1 berjudul Konsep Fitrah manusia dan Proses Penciptaan manusia dalam Perspektif Islam

* Pengertian fitrah secara Bahasa (Etimologis)

Berasal dari kata fathara (فطر) = menciptakan memiliki makna, keadaan awal pencipta, pola dasar (blue print), serta sifat pembawaan sejak lahir, disinonimkan dengan kata khalaga (menciptakan tanpa bahan dasar sebelumnya).

* Fitrah dalam Perspektif Ulama

Beberapa Pandangan tokoh :

- Ibnu Katsir

Manusia diciptakan dalam keadaan tauhid dan beragama Islam.

- Al Maraghi

manusia memiliki kecenderungan alami kepada tauhid.

- M. Quraish Shihab

Fitrah adalah sistem yang Allah ciptakan pada manusia (jasad & ruh).

- Hamka

Fitrah adalah rasa asii yang suci dalam jiwa manusia tentang Pengakuan kepada Allah.

* Dimensi Fitrah manusia

3 Dimensi utama Fitrah dalam Islam :

1. Fitrah Jasmaniyyah (al-jism) berkaitan dengan penciptaan fisik manusia

2. Fitrah Ruhaniyyah (al-Ruh)

• Ruh menurut Al-Ghazali : sesuatu yang halus (latifah)

• Ibnu Sina : kesempurnaan awal jasmani yang memiliki daya hidup,

• Tanpa ruh : manusia tidak dapat berpikir dan merasa.

Mempelajari materi ini memiliki urgensi yang sangat penting bagi mahasiswa.

Pertama, untuk memahami hakikat diri sebagai manusia sehingga tidak kehilangan arah hidup. Kedua, sebagai dasar pembentukan karakter agar tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Ketiga, sebagai benteng dalam menghadapi pengaruh negatif lingkungan, karena pemahaman tentang fitrah akan membantu seseorang membedakan antara yang baik dan buruk. Selain itu, materi ini juga memperkuat keimanan karena menunjukkan bahwa penciptaan manusia telah dijelaskan secara jelas dalam Al-Quran.

- Dalam kehidupan sehari-hari, konsep fitrah dan penciptaan manusia dapat diimplementasikan dengan menjaga keimanan melalui ibadah seperti shalat dan doa, berperilaku jujur dalam belajar dan kehidupan sosial, serta mengendalikan diri dari sifat-sifat buruk seperti ini dan sombong.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ إِنَّ الدِّينَ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: "maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya."

2) Kelompok 2 berjudul konsep Agama dan Agama Islam

Konsep Agama merupakan sistem keyakinan yang menjadi pedoman hidup manusia dalam memahami makna kehidupan, menentukan arah perilaku, serta membangun hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Agama tidak hanya berkaitan dengan kepercayaan, tetapi juga mencakup ajaran, nilai, norma dan praktik ibadah yang mengatur kehidupan manusia secara menyeluruh. Dalam Islam, agama disebut sebagai din, yaitu sistem kehidupan yang menuntun manusia untuk taat dan patuh kepada Allah.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya: "Sesungguhnya agama di sisi Allah dalam Islam."
(QS. Aii'imran: 19)

Dalam kehidupan sehari-hari, ajaran Islam dapat diimplementasikan dengan menjalankan ibadah seperti shalat dan doa, bersikap jujur, menjaga hubungan baik dengan sesama dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam memiliki urgensi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks.

Kelompok 3

Al-Quran, As-Sunnah / Al-Hadist, dan Ijtihad

Ajaran Islam merupakan pedoman hidup yang bersumber dari Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik dengan hubungan dengan Allah maupun sesama manusia. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan di dalamnya; petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah: 2)

Selain itu, tujuan utama manusia diciptakan adalah untuk beribadah kepada Allah, sebagaimana firman-Nya:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada ku. (QS. Adz-Dzariyat: 56)

Dalam kehidupan sehari-hari, ajaran Islam dapat diimplementasikan melalui berbagai bentuk. Dalam aspek ibadah, seorang muslim melaksanakan shalat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Dalam aspek sosial, ajaran Islam diterapkan dengan bersikap jujur, tolong-menolong, menghormati orang lain, serta menjaga keadilan. Selain itu, dalam kehidupan modern, ajaran Islam juga diterapkan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bijak serta tidak berlebihan.

Mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam memiliki urgensi yang sangat penting.

1. Islam menjadi pedoman hidup agar manusia tidak kehilangan arah dalam menjalani kehidupan.
2. Islam membentuk akhlak dan karakter yang baik sehingga tercipta kehidupan harmonis.
3. Islam menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat.
4. Islam membantu manusia menghadapi tantangan zaman dan perkembangan teknologi dengan tetap berpegangan pada nilai kebenaran.

Kelompok 4 (Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak)

Aqidah, syariah, dan akhlak merupakan tiga pilar utama dalam ajaran Islam yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Aqidah menjadi dasar keyakinan kepada Allah, syariah sebagai aturan dalam menjalani kehidupan, dan akhlak sebagai wujud nyata dari keimanan dan pelaksanaan syariah dalam perilaku sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah:

ذَلِكَ الْبَيْتُ الْأَمِينُ فِيهِ ظُهُورُ الْمَسْجِدِ

Artinya: "Al-Quran adalah petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa". (QS. Al-Ashr : 3)

Dalam kehidupan sehari-hari, implementasi ini dapat dilakukan dengan cara menjalankan ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah (syariah), meyakini sepenuh hati kekuasaan Allah (Aqidah) serta menerapkannya dalam bentuk perilaku seperti jujur, sabar, tolong-menolong, dan menghormati sesama. (Akhlak).

Urgensi mempelajari dan mengamalkan aqidah, syariah, dan akhlak sangatlah penting karena ketiganya menjadi pedoman manusia. Aqidah memberikan arah dan keyakinan, syariah mengatur tindakan, dan akhlak membentuk karakter.